



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Tinjauan Pustaka

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Secara sederhana, *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki perusahaan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang ada di sekitar perusahaan.

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengertian dari *Corporate Social Responsibility* masih menjadi sebuah topik pembicaraan dan belum memiliki makna yang benar-benar pasti. Secara umum, *Corporate Social Responsibility* memiliki arti sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan atau instansi (sesuai dengan kemampuan perusahaan atau instansi tersebut) terhadap lingkungan di sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*, yaitu investor, karyawan, masyarakat luas, dan lingkungan di sekitarnya.

World Bank dalam Wibisono (2007:7) mengartikan CSR sebagai:

“*CSR is the commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives, the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development.*”

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam publikasinya *Making Good Business Sense* mendefinisikan CSR sebagai:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the the workforce and their families as well as of the local community and society at large.”

Dalam bahasa Indonesia, Wibisono (2007:7) mengartikan definisi CSR menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* sebagai:

“Komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.”

International Organization for Standardization melalui *ISO26000: Guidance on Social Responsibility* mendefinisikan CSR sebagai:

“CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang diterapkan dan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.”

International Finance Corporation mendefinisikan CSR sebagai:

“CSR adalah komitmen dunia bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui cara-cara yang lebih baik bagi bisnis maupun pembangunan.”

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal satu butir tiga menyatakan:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari berbagai macam definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap *stakeholders*. CSR Merupakan perwujudan etika bisnis dan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi. CSR yang dilakukan perusahaan dapat berupa partisipasi perusahaan dalam meningkatkan perekonomian, mensejahterakan karyawan dan keluarganya, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan dan masyarakat secara luas atas dasar kesadaran bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan telah memperoleh keuntungan dari mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di lingkungan perusahaan tersebut. Selanjutnya, CSR dikembangkan dan dilakukan agar bermanfaat bagi pihak penerima dan pihak pelaksana.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Cara Pandang Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Cara perusahaan memandang CSR atau alasan pelaksanaan CSR dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu :

(1) CSR hanyalah sekadar basa-basi dan keterpaksaan.

Perusahaan melaksanakan CSR hanya karena keterpaksaan. Contoh konkrit dari CSR yang dilaksanakan karena keterpaksaan adalah tanggung jawab PT. Lapindo Brantas dalam mengatasi masalah dan memberikan kompensasi kepada korban lumpur panas. Selain itu, CSR yang dilakukan hanya untuk meningkatkan reputasi. Contohnya adalah ketika terjadi bencana alam, banyak perusahaan yang besar maupun kecil memberi bantuan yang kemudian diinformasikan melalui media untuk meningkatkan reputasi. CSR yang seperti ini hanya bersifat kosmetik, dilakukan hanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memenuhi tuntutan dan memberi citra sebagai perusahaan yang tanggap terhadap isu sosial. CSR yang dilakukan sekali-sekali seperti ini dianggap sebagai liabilitas.

(2) Pelaksanaan CSR sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan (*compliance*)

CSR dilakukan karena memang ada regulasi, hukum, dan aturan yang memaksa. Misalnya karena adanya *market driven*. Pelaksanaan CSR terjadi seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan. Selain *market driven*, penggerak lainnya adalah penghargaan-penghargaan yang diberikan kepada pelaksana CSR.

(3) Pelaksanaan CSR yang melebihi dari tuntutan (*compliance plus*)

Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawabnya bukan lagi sekadar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan bisnisnya, melainkan juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dasar pemikirannya adalah kesehatan finansial tidak menjamin pertumbuhan perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa program CSR merupakan investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha. CSR bukan lagi sekadar aktifitas, tapi merupakan nyawa perusahaan CSR diintegrasikan dengan strategi perusahaan dalam menjalankan usaha. Hal ini diyakini akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan di dalam pasar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Argumentasi dan faktor yang mempengaruhi implementasi *Corporate Social Responsibility*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Listyorini dan Greg Anggana (1998) menjelaskan adanya dua pandangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Pandangan pertama, argumen yang mendukung perlunya tanggung jawab sosial bagi perusahaan, antara lain :

- (1) Kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin banyak sehingga tidak mungkin bisnis modern dapat berkembang tanpa menghiraukan dimensi sosial kehidupan manusia. Maka dalam rangka itulah perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat besar, bukan sekedar tanggung jawab ekonomis.
- (2) Kewajiban moral; bahwa dalam hubungannya dengan sistem sosial modern yang sedemikian kompleks dan terkait satu sama lain, tidak dapat dipungkiri bahwa semua kegiatan bisnis bahkan yang bersifat internal sekalipun mau tidak mau mempunyai dampak bagi dunia eksternal.
- (3) Terbatasnya sumber-sumber daya; bahwa bisnis harus berlangsung di dalam kondisi sumber daya yang terbatas. Oleh sebab itu, perusahaan harus memanfaatkan secara bertanggung jawab serta bijaksana guna memenuhi kebutuhan manusia dengan mempertimbangkan kelangsungannya di masa mendatang.
- (4) Perimbangan tanggung jawab dan kekuasaan; bisnis mempengaruhi lingkungan, konsumen, kondisi masyarakat dan lain sebagainya. Kekuasaan bisnis yang terlalu besar dan tidak diimbangi dengan tanggung jawab akan menyebabkan bisnis menjadi kekuatan yang dapat merusak masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (5) Lingkungan sosial yang lebih baik; perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk ikut memelihara lingkungannya ke arah yang lebih baik.
- (6) Bisnis mempunyai sumber-sumber daya yang berguna; argumen ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki uang yang dapat dipakai untuk hal-hal yang bersifat sosial, melainkan juga mempunyai tenaga manajer yang kompeten, tenaga ahli yang terampil, tenaga keuangan yang profesional yang semuanya berguna bagi masyarakat.
- (7) Keuntungan jangka panjang; bahwa tanggung jawab sosial adalah merupakan nilai yang lebih positif bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan, dapat menciptakan citra positif dimata masyarakat.

Pandangan kedua, argumen yang menentang perlunya tanggung jawab sosial bagi suatu perusahaan, yaitu :

- (1) Tujuan bisnis adal mengejar keuntungan sebesar-besarnya; argumen ini menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (bila ada) adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.
- (2) Tujuan yang terbagi-bagi dan harapan yang membingungkan; bahwa keterlibatan sosial perusahaan akan menimbulkan minat dan perhatian yang bermacam-macam dari para pemimpin perusahaan yang dapat membingungkan, di mana kebingungan ini akan membawa dampak negatif dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- (3) Biaya keterlibatan sosial; bahwa keterlibatan perusahaan dibidan sosial justru malah memberatkan masyarakat. Hal ini dikarenakan biaya yang digunakan untuk keterlibatan sosial tersebut bukanlah biaya yang datang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari perusahaan, melainkan biaya yang dibebankan pada produk yang dijual.

- (4) Bisnis mempunyai kekuasaan yang sudah memadai, sehingga tidak membutuhkan lagi dukungan dari masyarakat yang harus dibayar dengan tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan bisnis mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh kehidupan manusia.
- (5) Kurangnya tenaga terampil; bahwa banyak pemimpin perusahaan dan tenaga bisnis tidak mempunyai keterampilan dibidang kegiatan sosial secara memadai. Maka tidak relevan bila menuntut keterlibatan sosial dari perusahaan.
- (6) Perusahaan tidak mampu membuat pilihan moral; argumen ini menyatakan bahwa pada dasarnya perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk membuat pilihan-pilihan moral, dikarenakan perusahaan adalah makhluk buatan yang tidak mempunyai rasio, tidak mempunyai kemauan dan suara hati.

Wibisono (2007) berpendapat bahwa implementasi CSR di perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pertama, terkait dengan komitmen pemimpinnya. Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, jangan harap akan mempedulikan aktivitas sosial. Kedua, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan besar dan mapan lebih mempunyai potensi memberi kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. Ketiga, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin buruk regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kondusif regulasi atau semakin besar isentif pajak yang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diberikan, akan lebih berpotensi memberi semangat kepada perusahaan untuk berkontribusi kepada masyarakat.

d. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Prof. Alyson Warhurst dari *University of Bath*, Inggris, di dalam Wibisono (2007:39-41), pada tahun 1998 mengajukan prinsip-prinsip CSR sebagai berikut:

- (1) **Prioritas korporat.** Mengakui tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi korporat dan penentu utama bagi pembangunan berkelanjutan. Dengan begitu, korporat bisa membuat kebijakan, program dan praktek dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial.
- (2) **Manajemen terpadu.** Mengintegrasikan kebijakan, program dan praktek ke dalam setiap kegiatan bisnis sebagai satu unsur manajemen dalam semua fungsi manajemen.
- (3) **Proses perbaikan.** Secara berkesinambungan memperbaiki kebijakan, program, dan kinerja sosial korporat, berdasar temuan riset terakhir dan memahami kebutuhan sosial serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara internasional.
- (4) **Pendidikan karyawan.** Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta memotivasi karyawan.
- (5) **Pengkajian.** Melakukan kajian dampak sosial sebelum memulai kegiatan atau proyek baru dan sebelum menutup satu fasilitas atau meninggalkan lokasi pabrik.
- (6) **Produk dan jasa.** Mengembangkan produk dan jasa yang tak berdampak negatif secara sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (7) **Informasi publik.** Memberi informasi dan (bila diperlukan) mendidik pelanggan, distributor, dan publik tentang penggunaan yang aman, transportasi, penyimpanan, dan pembuangan produk, begitu pula dengan jasa.
- (8) **Fasilitas dan operasi.** Mengembangkan, merancang, dan mengoperasikan fasilitas serta menjalankan kegiatan yang mempertimbangkan temuan kajian dampak sosial.
- (9) **Penelitian.** Melakukan atau mendukung penelitian dampak sosial bahan baku, produk, proses, emisi, dan limbah yang terkait dengan kegiatan usaha dan penelitian yang menjadi sarana untuk menurangi dampak negatif.
- (10) **Prinsip pencegahan.** Memodifikasi manufaktur, pemasaran, atau penggunaan produk atau jasa, sejalan dengan penelitian mutakhir, untuk mencegah dampak sosial yang negatif.
- (11) **Kontraktor dan pemasok.** Mendorong penggunaan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial korporat yang dijalankan dikalangan kontraktor dan pemasok, disamping itu bila diperlukan mensyaratkan perbaikan dalam praktik bisnis yang dilakukan kontraktor dan pemasok.
- (12) **Siaga menghadapi darurat.** Menyusun dan merumuskan rencana menghadapi keadaan darurat. Bila terjadi keadaan berbahaya, bekerja sama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang, dan komunitas lokal. Sekaligus mengenali potensi bahaya yang muncul.
- (13) **Transfer best practice.** Berkontribusi pada transfer dan pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial pada semua industri dan sektor publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (14) **Memberi sumbangan.** Sumbangan untuk usaha bersama, pengembangan kebijakan publik dan bisnis, lembaga pemerintah dan lintas departemen pemerintah serta lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial.
- (15) **Keterbukaan.** Menumbuhkembangkan keterbukaan dan dialog dengan pekerja dan publik, mengantisipasi dan member respons terhadap *potential hazard*, dan dampak operasi, produk, limbah atau jasa.
- (16) **Pencapaian dan pelaporan.** Mengevaluasi kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria korporat dan peraturan perundang-undangan dan menyampaikan informasi tersebut pada dewan direksi, pemegang saham, pekerja dan publik.

e. Alasan dan Manfaat Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Beberapa alasan penting mengapa perusahaan-perusahaan harus merespon isu sosial dan mengembangkan *Corporate Social Responsibility* sejalan dengan kegiatan operasinya :

- (1) Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya imbal balik atas penguasaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, di samping sebagai kompensasi sosial karena timbulnya ketidaknyamanan pada masyarakat.
- (2) Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat mutual. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, setidaknya *license*

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



to operate, wajar bila perusahaan dituntut untuk memberi kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta hubungan yang harmonis dan meningkatkan citra dan performa perusahaan.

- (3) Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredam atau menghindari konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal dari dampak operasional perusahaan ataupun akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan perusahaan.

Adapun manfaat dan penggerak pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

- (1) **Mempertahankan dan meningkatkan reputasi dan *brand image* perusahaan.**

Perbuatan yang bersifat merusak pasti akan menurunkan reputasi perusahaan. Sebaliknya, kontribusi yang positif pasti akan meningkatkan reputasi dan *image* perusahaan yang positif. Inilah yang menjadi modal non-finansial utama perusahaan yang menjadi nilai tambah perusahaan untuk dapat berkembang.

- (2) **Perusahaan layak mendapatkan *license to operate*.**

Masyarakat sekitar perusahaan merupakan komunitas utama perusahaan. Ketika masyarakat memperoleh *benefit* dari keberadaan perusahaan, maka masyarakat pasti menerima keberadaan perusahaan. Imbalan yang diberikan masyarakat kepada perusahaan adalah keleluasaan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya di wilayah tersebut. CSR diharapkan menjadi asuransi sosial yang menghasilkan harmoni dan persepsi positif dari masyarakat terhadap keberadaan perusahaan.

- (3) **Mengurangi resiko bisnis perusahaan.**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mengelola resiko di tengah kompleksnya permasalahan perusahaan merupakan hal yang penting bagi kesuksesan perusahaan. Kegagalan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi *stakeholders* dapat memicu resiko yang tidak diharapkan, seperti hubungan yang tidak harmonis dengan *stakeholders*, kerugian, bahkan penghentian kegiatan operasi, yang ujungnya akan merusak dan menurunkan reputasi dan kinerja perusahaan. Bila hal itu terjadi, perusahaan harus menanggung kerugian dan mengeluarkan biaya yang jauh lebih besar dibanding dengan mengimplementasikan CSR. Penerapan CSR dalam kegiatan operasional merupakan investasi perusahaan dalam langkah preventatif dan antisipatif yang menurunkan resiko bisnis perusahaan.

(4) **Melebarkan akses sumber daya.**

Rekor perusahaan yang baik dalam pengelolaan CSR merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dapat membantu untuk memuluskan jalan menuju sumber daya yang diperlukan perusahaan.

(5) **Melebarkan akses menuju pasar.**

Investasi yang ditanamkan untuk program CSR ini dapat menjadi tiket bagi perusahaan menuju peluang pasar yang terbuka lebar. Termasuk didalamnya akan memupuk loyalitas konsumen dan menembus pangsa pasar baru. Konsumen cenderung enggan untuk membeli produk perusahaan yang tidak mematuhi peraturan dan tidak tanggap terhadap isu sosial dan lingkungan.

(6) **Mengurangi biaya.**

Banyak contoh yang dapat menggambarkan keuntungan perusahaan yang didapat dari penghematan biaya yang merupakan hasil dari implementasi



program tanggung jawab sosialnya. Contoh yang mudah dipahami adalah kegiatan daur ulang (*recycling*) ke dalam siklus produksi. Di samping mengurangi biaya, proses ini juga mengurangi pembuangan sisa industri ke lingkungan.

(7) Memperbaiki dan meningkatkan hubungan dengan *stakeholders*.

Implementasi CSR menambah frekuensi komunikasi dengan *stakeholders* sehingga dapat mengembangkan kepercayaan *stakeholders*. CSR juga dapat mengundang investor-investor baru yang menanamkan modalnya.

(8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.

Perusahaan yang menerapkan program CSR pada dasarnya merupakan upaya untuk meringankan beban pemerintah sebagai regulator. Kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab utama pemerintah. Tanpa bantuan perusahaan, pemerintah akan memiliki tanggung jawab yang berat. Imbalan yang dapat diberikan pemerintah adalah *license to operate* untuk mempermudah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

(9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

Kesejahteraan yang diberikan para pelaku CSR umumnya sudah melebihi standar normatif kewajiban yang dibebankan pada perusahaan. Oleh karena itu, wajar bila karyawan menjadi terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Disamping itu, reputasi perusahaan yang baik juga meningkatkan motivasi dalam bekerja.

(10) Peluang mendapatkan penghargaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Banyak penghargaan yang diberikan bagi penggiat CSR. Sehingga perusahaan mendapat kesempatan tinggi untuk memperoleh penghargaan. Memperoleh penghargaan juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

f. Membedah Konsep *Triple Bottom Line (Profit, People, Planet)*

Istilah *Triple Bottom Line* dipopulerkan oleh John Elkington pada tahun 1998 melalui bukunya yang berjudul *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, enviromental quality, dan social justice*.

Melalui bukunya, John Elkington memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan 3P. Selain mengejar *Profit*, perusahaan harus turut memperhatikan dan terlibat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (*People*) dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansial saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

(1) *Profit*

Profit merupakan unsur terpenting dan tujuan utama dari setiap perusahaan. Fokus perusahaan adalah mengejar *profit dan* meningkatkan harga saham perusahaan setinggi-tingginya. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *profit* adalah dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya, sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) *People*

Pemikiran yang melandasi pentingnya tanggung jawab sosial terhadap peningkatan masyarakat adalah bahwa kondisi keuangan yang baik saja tidak menjamin pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (*sustainability*). Dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Jika perusahaan ingin eksis dan diterima masyarakat, maka perusahaan harus menyertakan tanggung jawab yang bersifat sosial.

(3) *Planet*

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Seluruh kegiatan yang kita lakukan berhubungan dengan lingkungan. Air yang kita minum, udara yang kita hirup, dan material yang kita gunakan dalam usaha seluruhnya berasal dari lingkungan. Kita akan menerima manfaat atau malah menderita kerugian, tergantung dari perlakuan kita terhadap lingkungan. Keuntungan merupakan tujuan utama bisnis, maka tidak jarang para pelaku industri lebih mementingkan bagaimana meningkatkan keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperdulikan lingkungan. Padahal, dengan melestarikan lingkungan, mereka akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama kesehatan, kenyamanan, dan sumber daya yang terjamin kelangsungannya. Kurangnya perhatian terhadap lingkungan malah akan menimbulkan permasalahan yang harus dibayar mahal. Contohnya adalah penyakit, bencana lingkungan,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kerusakan alam, sanksi atau denda kerusakan lingkungan, dan protes dari masyarakat.

Meningkatkan laba dan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan juga tidak kalah penting. Disinilah inti dari konsep *triple bottom line*, yakni *profit*, *people*, dan *planet* menjadi jantung utama bisnis.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

g. Indikator Corporate Social Responsibility

Untuk mengukur pengungkapan CSR diperlukan indikator untuk memungkinkan dilakukannya pengukuran. Berikut adalah indikator-indikator pengukuran pengungkapan menurut Eddy Rismanda Sembiring (2005):

(1) Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi.
- 2) Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air, dan kertas.
- 6) Penggunaan material daur ulang
- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- 10) Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
- 11) Pengelolaan limbah
- 12) Riset mengenai pengelolaan limbah
- 13) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
- 14) Perlindungan lingkungan hidup.

(2) Energi

- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
- 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
- 3) Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
- 4) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Peningkatan efisiensi energi dan produk
- 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
- 7) Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(3) Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
- 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
- 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
- 4) Mentaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja.
- 5) Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
- 6) Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
- 7) Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

(4) Tenaga Kerja

- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 2) Mengungkapkan persentasi/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial.
- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
- 4) Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
- 6) Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
- 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- 11) Pengungkapan persentasi gaji untuk pensiun.
- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
- 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
- 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
- 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
- 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum.
- 28) Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
- 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(5) Produk

- 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasan.
- 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
- 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
- 4) Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
- 5) Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
- 6) Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
- 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
- 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
- 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
- 10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat.

(6) Keterlibatan Masyarakat

- 1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni.
- 2) Tenaga kerja paruh waktu (*part-time*) dari mahasiswa/pelajar.
- 3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- 4) Membantu riset medis.
- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni.
- 6) Membiayai program beasiswa.
- 7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- 8) Mensponsori kampanye nasional.
- 9) Mendukung pengembangan industri lokal.

(7) Umum

- 1) Pengungkapan tujuan, kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- 2) Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut di atas.

Selain dari indikator menurut Eddy Rismanda Sembiring, terdapat juga indikator menurut *Global Reporting Index* (GRI) dan menurut Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. Indikator menurut Eddy Rismanda Sembiring

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan dalam penelitian ini karena memiliki poin-poin pengungkapan CSR yang lebih detail, telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, dan telah digunakan dalam beberapa penelitian terdahulu.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Kinerja dalam kamus istilah akuntansi didefinisikan sebagai:

“Kinerja (performance) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode, sering dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.”

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja yang menunjukkan keefektifan dan efisiensi kerja manajemen berdasarkan pada referensi sejumlah standar seperti biaya masa lalu atau biaya yang diproyeksikan. Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap *stakeholders* dan akuntabilitas manajemen. Kinerja keuangan mencerminkan hasil kerja perusahaan selama periode tertentu dan bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Analisis Kinerja Perusahaan

Analisis kinerja keuangan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Teknik analisis yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio.

Menurut Thomas R. Robinson, Paul Munter, dan Julia Grant (2004), beberapa kategori analisis rasio tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional dan pengelolaan aset. Rasio aktivitas meliputi bagaimana keseharian operasional perusahaan berfungsi. Rasio aktivitas secara garis besar dibagi menjadi rasio pengelolaan persediaan, rasio pengelolaan arus kas operasi, dan rasio perputaran aset.

a) Rasio pengelolaan persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan. Rasio ini terdiri dari:

i) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold (COGS)}}{\text{Average total inventory}}$$

ii) Rasio Rata-rata Hari Persediaan (*Days Inventory Ratio*)

$$\text{Days Inventory} = \frac{365}{\text{Inventory Turnover}}$$

b) Rasio pengelolaan arus kas operasi mengukur efisiensi pengelolaan arus kas operasi perusahaan. Rasio ini terdiri dari:

i) Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turnover Ratio*).

$$\text{Accounts Receivable Turnover}$$

$$= \frac{\text{Credit sales revenue}}{\text{Average accounts receivable}}$$

ii) Rasio Rata-rata Hari Piutang (*Days Receivable Ratio*).

$$\text{Days Receivable} = \frac{365}{\text{Accounts receivable turnover}}$$

iii) Rasio Perputaran Hutang (*Accounts Payable Turnover Ratio*).

$$\text{Accounts Payable Turnover} = \frac{\text{Credit purchases}}{\text{Average accounts payable}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



iv) Rasio Rata-rata Hari Hutang (*Days Payable Ratio*)

$$\text{Days Payable} = \frac{365}{\text{Accounts payable turnover}}$$

c) Rasio perputaran aset mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini terdiri dari:

i) Rasio Perputaran Aset Jangka Panjang (*Long-term Asset Turnover Ratio*).

$$\text{Long-term Asset Turnover} = \frac{\text{Sales revenue}}{\text{Average noncurrent assets}}$$

ii) Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales revenues}}{\text{Average total assets}}$$

(2) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas umumnya terdiri dari:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*), yaitu rasio yang menggunakan seluruh aset lancar dalam menilai kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*), atau yang biasa disebut juga dengan *acid-test ratio* merupakan modifikasi dari rasio lancar yang menghilangkan aset yang kurang lancar dalam aset lancar.

Quick Ratio

$$\frac{\text{Current assets} - \text{Inventories} - \text{Prepaid expenses} - \text{Other Adjustments}}{\text{Current Liabilities}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c) *Defensive Interval Ratio*, yaitu rasio tambahan yang mengukur kemampuan perusahaan beroperasi menggunakan kas yang tersedia dan aset yang siap diubah menjadi kas.

$$\begin{aligned} & \textit{Defensive Interval Ratio} \\ & = \frac{\textit{Cash} + \textit{Short-term investments} + \textit{Accounts Recivable}}{\left(\frac{\textit{COGS} + \textit{SG\&A} + \textit{R\&D}}{365}\right)} \end{aligned}$$

COGS = *Cost of Goods Sold*

SG&A = *Selling, General, and Administrative Expenses*

R&D = *Research and Development Expenses*

- (3) Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dibagi menjadi rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap beban bunga.

- a) Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), mengukur total dana yang berasal dari kreditor.

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\textit{Total liabilities}}{\textit{Total assets}}$$

- b) Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total liabilities}}{\textit{Total equity}}$$

- c) Rasio Laba terhadap Beban Bunga (*Interest Coverage Ratio*), mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan melalui laba operasi (EBIT) dan sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Earnings before interest and tax}}{\text{Interest expense}}$$

(4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*),

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Rasio profitabilitas dibagi menjadi *common-size ratio* dan *return ratio*.

a) *Common-size ratio* atau bisa juga disebut dengan pengembalian terhadap penjualan mengukur beberapa pos keuangan dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total agregat.

$$\text{Return on Sales} = \frac{\text{Net income}}{\text{Sales revenues}}$$

Common-size ratio lain yang biasa digunakan adalah *gross profit margin*, *operating margin*, *pretax margin*, dan *net profit margin*.

b) *Return ratio* merupakan metode lain dalam mengukur pengembalian terhadap investasi di perusahaan. *Return ratio* terdiri atas *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

i) *Return on Assets* (ROA) mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total assets}}$$

ii) *Return on Equity* (ROE) mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Equity}}$$



(5) Rasio Harga (*Price Multiples Ratio*)

Rasio hargadigunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada perbedaan antara harga saham dan nilai bukunya. Rasio ini terdiri atas rasio harga saham terhadap nilai buku saham dan rasio harga saham terhadap keuntungan per saham.

- a) Rasio Harga Saham terhadap Keuntungan per Saham (*Price to Earnings Ratio*) umumnya digunakan dalam mengukur nilai pasar dari harga saham biasa suatu perusahaan.

$$P/E = \frac{\text{Share price}}{EPS}$$

- b) Rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku Saham (*Price to Book Ratio*) mengukur persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan.

$$P/B = \frac{\text{Share price}}{(\text{Book value of equity}/\text{Shares outstanding})}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan harapan manajemen dapat mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu, analisis kinerja dapat menjadi cerminan hasil kerja perusahaan dan menjadi sumber motivasi bagi karyawan untuk mencapai target perusahaan.

Penilaian kinerja mempunyai manfaat bagi manajemen, yaitu:

- (1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimum.
- (2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- (4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- (5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Selain itu bagi pihak eksternal perusahaan, analisis kinerja keuangan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan investasi.

B. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 dan 2006)

Nama Peneliti	Lely Dahlia dan Silvia Veronica Siregar
Tahun Penelitian	2008
Variabel Dependen	ROE
Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
Metode Analisis	Analisis Regresi
Hasil	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap ROE

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Nama Peneliti	Handayani Tri Wijayanti
Tahun Penelitian	2011
Variabel Dependen	ROA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Independen	<i>Earnings Management</i> , CSR, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i>
Metode Analisis	Analisis Regresi
Hasil	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap ROA

3. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nama Peneliti	Multafia Almar, Rima Rachmawati, dan Asfia Murni
Tahun Penelitian	2012
Variabel Dependen	ROA dan NPM
Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
Metode Analisis	Analisis Regresi
Hasil	CSR <i>Performance</i> berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM

4. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Nama Peneliti	Indira Januarti dan Dini Apriyanti
Tahun Penelitian	2005
Variabel Dependen	Kinerja aktivitas (<i>Total Assets Turnover</i>) dan kinerja profitabilitas (<i>Return on Asset Turnover</i>)
Variabel Independen	Indikator CSR (Biaya kesejahteraan karyawan dan Biaya untuk komunitas)
Metode Analisis	Analisis Regresi
Hasil	1. Variabel biaya kesejahteraan karyawan (pensiu) berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. 2. Variabel biaya untuk komunitas (sumbangan



<p>© Hak cipta milik IBIKKG</p>	<p>sosial/donasi) berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.</p> <p>3. Variabel-variabel independen (biaya kesejahteraan karyawan dan biaya untuk komunitas) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja profitabilitas (ROA).</p>
---------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Lingkungan dan Energi Terhadap Profitabilitas

Aktivitas *corporate social responsibility* dalam lingkungan dan energi bertujuan untuk mengurangi dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan. Kerangka pemikiran ini belum memiliki sumber jurnal yang dapat dijadikan acuan. Kerangka pemikiran mengacu pada teori Wibisono (2007:37) menyatakan bahwa kurangnya kepedulian terhadap lingkungan kerap harus dibayar dengan harga yang lebih mahal dengan timbulnya bermacam-macam penyakit, bencana lingkungan, atau kerusakan alam lainnya. Dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, dan ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya.

Biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas *corporate social responsibility* lingkungan lebih murah jika dibandingkan dengan biaya ganti rugi dan denda atas kerusakan lingkungan, biaya pengobatan karyawan, biaya pengacara apabila terjadi tuntutan di pengadilan, dan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Pencegahan biaya-biaya yang tidak diinginkan ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Ⓒ Terhadap Profitabilitas

Aktivitas *corporate social responsibility* dalam kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan untuk mengurangi resiko kerja, tingkat resiko kerja yang rendah berarti biaya yang dikeluarkan untuk ganti rugi atau biaya pengobatan dapat dikurangi. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada penelitian Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005:235) yang menyatakan bahwa apabila kepedulian sosial perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan mendapat simpati dari masyarakat dan sebagai akibatnya meningkatkan kinerja penjualan perusahaan, maka hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Ketenagakerjaan Terhadap Profitabilitas

Ketenagakerjaan selain berhubungan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, kompetensi tenaga kerja, dan kebijakan SDM perusahaan. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal I Kadek Edy Sanjaya dan Ayu Desy Indrawati (2013) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi, kompensasi, dan lingkungan kerja terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mutu akhir produk. Apabila diungkapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kinerja penjualan perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Produk Terhadap Profitabilitas

Ⓒ Aktivitas pengungkapan aktivitas CSR di sektor produksi mengarah kepada pengembangan produk, jaminan keamanan, dan mutu produk. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal Melvin Pristy (2013) yang dalam penelitiannya menyatakan pengembangan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap volume penjualan. Pengembangan produk dapat berupa penambahan lini baru, peningkatan mutu, dan perbaikan. Pengungkapan pengembangan produk, jaminan keselamatan, dan peningkatan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5. Pengaruh Pengungkapan Aktivitas CSR Masyarakat Terhadap Profitabilitas

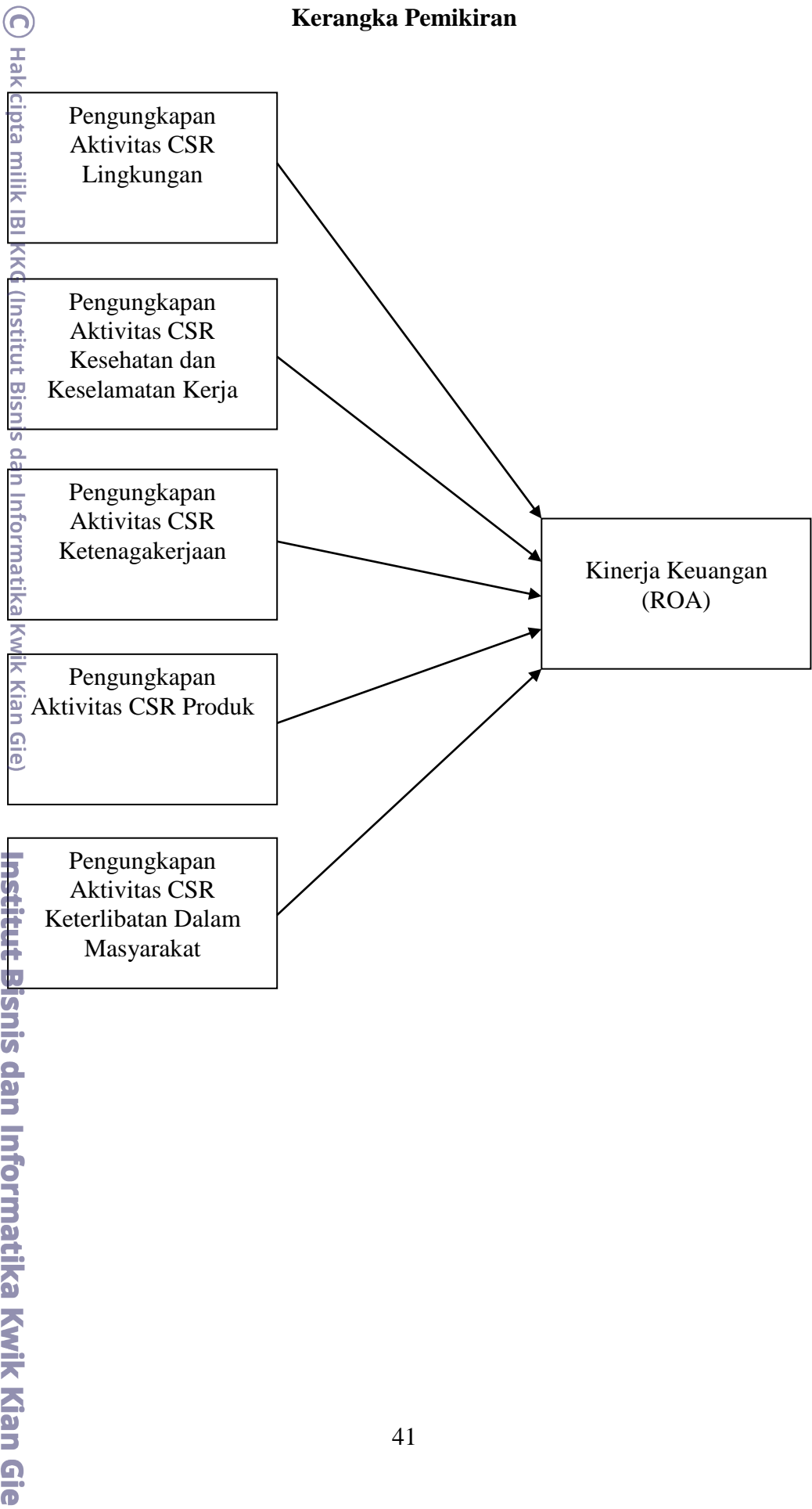
Aktivitas CSR di bidang masyarakat berhubungan dengan pemberian bantuan terhadap masyarakat. Kerangka pemikiran ini didasarkan pada jurnal Indira Januarti dan Dini Apriyanti (2005) yang dalam penelitian menyatakan bahwa respon masyarakat dan konsumen terhadap aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata yaitu *hypo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori). Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya, oleh karena itu perlu diuji. Para ahli mendefinisikan hipotesis sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga dapat diartikan bahwa definisi hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran, pengungkapan *corporate social responsibility* diduga mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Maka, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Pengungkapan aktivitas CSR lingkungan dan energi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂: Pengungkapan aktivitas CSR kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₃: Pengungkapan aktivitas CSR ketenagakerjaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₄: Pengungkapan aktivitas CSR produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₅: Pengungkapan aktivitas CSR masyarakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.